

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XXII - GKJ AMBARRUKMA**  
**PEMBUKAAN BULAN KELUARGA**  
**SAKRAMEN PERJAMUAN - 01 OKTOBER 2023**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthan Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita boleh kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 1 Oktober 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Jemaat terkasih, Bulan Oktober kita peringati bersama sebagai **Bulan Keluarga**, disini kita menghayati bahwa keluarga adalah jemaat terkecil suatu gereja, dan arah pertumbuhan gereja merupakan cerminan dari arah pertumbuhan keluarga-keluarga jemaatnya. Tema besar Bulan Keluarga tahun 2023 ini adalah “**Keluarga yang Bertumbuh dalam Kebiasaan Positif**”. Maka, untuk lebih menghayati tema ini, ada lagu tema yang berjudul “**Keluarga yang Bertumbuh**” yang akan dinyanyikan pada setiap jam kebaktian selama bulan Oktober ini.

Merayakan Bulan Keluarga tahun ini, Majelis GKJ Ambarrukma melalui Bidang Ibadah dan Komisi Ibadah menyiapkan kegiatan-kegiatan khusus dengan beragam variasi yang berfokus pada keluarga, diharapkan semua anggota jemaat, juga siapapun yang berkenan terlibat, bisa berperan-serta dalam merayakan serta berbagi sukacita keluarga Tuhan. Pada pembukaan Bulan Keluarga hari ini juga bertepatan dengan Hari Perjamuan Kudus Sedunia. Maka, kita perlu mempersiapkan diri dalam pelayanan sakramen perjamuan. Mengenai detail, jenis dan jadwal kegiatan selama Bulan Keluarga dapat dilihat dalam Warta Jemaat.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming,

ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Keluarga Yang Meneladan Kristus**” akan disampaikan oleh Pendeta .....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan  
dan pujilah Dia, Pemurah benar.  
Berakhirlah segala pengumuman,  
diganti kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan  
penggoda merugikan jiwamu.  
Di dunia tegaklah kemenangan  
dan dasarnya imanmu yang teguh.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. **Lektor : membacakan Sabda Introitus : Ibrani 11 : 1-3, 7**

**Lektor :** “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat :** “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, seperti halnya Nuh, kita juga ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan iman kita. Mari kita sambut Firman Tuhan dengan ungkapan pujian melalui lagu “**Ku Cinta Keluarga Tuhan**” kita nyanyikan sebanyak dua kali.

'Ku cinta k'luarga Tuhan,  
Terjalin mesra sekali  
Semua saling mengasihi  
Betapa s'hang 'ku menjadi  
K'luarganya Tuhan.

Tiada bimbang juga ragu  
Bersama jalani semua  
Duka, cemas 'kan berlalu  
Hati girang dalam kasih  
K'luarganya Tuhan.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan.**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan menjadi pengingat bagi kita, bahwa kasih Allah sedemikian besar kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dengan lagu **“Pemulihan Keluarga”** kita nyanyikan sebanyak dua kali.

Ini saatnya  
Tuhan 'kan melawat keluargaku  
Ini waktunya pemulihan terjadi  
Keluargaku milikMu  
S'lalu berharga di mataMu  
'Kau satukan 'Kau berkati  
Untuk kemuliaanMu

8. **Imam : Doa Pertobatan**

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Bapa kami yang di sorga, kami mengaku bahwa kami dan keluarga kami belum sepenuhnya memuliakan-Mu, baik dalam pikiran, perasaan dan perkataan kami. Engkau menyatukan kami, namun kami memilih untuk saling menyakiti. Engkau memberkati kami, namun kami cenderung menyia-nyiakan berkat-Mu, bahkan belum mampu menjadi saluran berkat-Mu. Ampunilah kami ya, Tuhan. Kami memohon belas kasihan-Mu agar pemulihan itu terjadi atas kami dan keluarga kami.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Putera-Mu, kami berdoa. Amin.”

9. **Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Petrus 2 : 21**

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Titus 2 : 7**

10. **Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Kristus telah menderita untuk kita, dan Ia telah meninggalkan teladan bagi kita, supaya kita mengikuti jejak-Nya. Mari, kita ungkapkan rasa syukur, dan kita ikrarkan kesanggupan kita untuk jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaran, dengan menyanyikan lagu **“Bersama Keluargaku”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri...*

Kami datang di hadiratMu  
Dalam satu kasih, dengan bersehati  
Berjanji setia sampai akhir  
Mengasihimu, Yesus

Bersama k'luargaku melayani Tuhan  
Bersatu s'lamanya mengasihimu Engkau  
Tiada yang dapat melebihi kasihMu ya Tuhan  
Bagi kami Engkau segalanya

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

### a) Pendeta : Doa Epiklese

#### Menyanyikan Lagu Tema Bulan Keluarga

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk merayakan Bulan Keluarga tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul: **“Keluarga Yang Bertumbuh”**. Lagu ini digubah bersama oleh Pdt. Purwantoro Kurniawan dan Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

(1) Siapakah kami, 'hingga 'Kau berkenan  
selalu hadir dalam hidup kami?  
Begitu besar berkatMu ya Tuhan  
'Kau anug'rahan tiada berhenti

Refr.:

Kami keluarga yang mau dituntun  
oleh Firman Tuhan setiap waktu,  
agar keluarga kami bertumbuh dalam Tuhan.

(2) Dikala duka, 'Kau b'ri kekuatan.  
Kami pun ingin 'tuk teguhkan diri.  
Dikala suka yang kami dapatkan.  
Kami pun ingin s'lalu rendah hati.....Refr.:.....

### b) Bacaan : Filipi 2 : 1-11

### c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

### d) Tema : “Keluarga Yang Meneladan Kristus”

### e) Tujuan : Jemaat mampu menerapkan kesatuan, kasih dan kerendahan hati dalam hidup berkeluarga sebagai wujud meneladani Yesus Kristus, Sang Kepala Keluarga.

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

**Liturgos** : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...

Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,  
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.

Refr:

Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.  
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

### 13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat kekasih Kristus, suasana hidup bersama, terlebih suasana hidup dalam keluarga akan menjadi sangatlah indah apabila kita meneladan kerendah-hatian Tuhan Yesus, Sang Kepala Gereja.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas penyertaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus ucap syukur **Sakramen Perjamuan dan Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari **Surat 2 Korintus pasal 9, ayat 8** yang demikian: **“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 133, bait 1 sampai dengan 3, “Syukur Padamu, Ya Allah”**

- (1) Syukur padaMu, ya Allah, atas s’gala rahmatMu;  
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.  
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun leman;  
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- (2) Syukur atas bunga mawar, harum, indah tak terp’ri.  
Syukur atas awan hitam dan mentari berseri.  
Syukur atas suka-duka yang ‘Kau b’ri tiap saat;  
Dan FimanMulah pelita agar kami tak sesat.
- (3) Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;  
Syukur atas perhimpunan yang memb’ri sejahtera.  
Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;  
Syukur atas pengharapan kini dan selamaNya!

**14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**17. Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap setia menanti janjiNya. Kita naikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,  
sehingga 'ku selalu bersamaMu.  
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,  
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu  
dan buatlah batinku tenang teduh.  
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah  
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

**18. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Bulan Keluarga. Tuhan Yesus menjaga dan memberkati.”